

**MENANAMKAN NILAI KREATIVITAS ANAK USIA 5-6 TAHUN DI
TK AMANAH AL KAFALAH PEDURUNGAN SEMARANG**



SKRIPSI

**Diajukan pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)**

Disusun Oleh :

ADDINA NURUL JANNAH

NIM : 17104030034

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2022

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-459/Un.02/DT/PP.00.9/02/2022

Tugas Akhir dengan judul : MENANAMKAN NILAI KREATIVITAS ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK AMANAH AL-KAFALAH PEDURUNGAN SEMARANG

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ADDINA NURUL JANNAH
Nomor Induk Mahasiswa : 17104030034
Telah diujikan pada : Selasa, 25 Januari 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Drs. Ichsana, M.Pd
SIGNED

Valid ID: 62147821c599b



Penguji I
Dra. Nadlifah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 621561da068d8



Penguji II
Dr. Rohinah, S.Pd.I., M.A
SIGNED

Valid ID: 621489fca8f45



Yogyakarta, 25 Januari 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 62157d285ba5d

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Addina Nurul Jannah

NIM : 17104030034

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul "MENANAMKAN NILAI KREATIVITAS ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK AMANAH AL KAFALAH PEDURUNGAN SEMARANG" adalah asli karya atas penulisan saya sendiri bukan plagiasi dari hasil orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Terima Kasih.

Yogyakarta, 21 Februari 2022

Yang Menyatakan



Addina Nurul Jannah

17104030034

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Addina Nurul Jannah
NIM : 17104030034
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan ini, bahwa sesungguhnya saya tidak menuntun kepada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh kesadaran atas ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 21 Februari 2022

Yang Menyatakan,



Addina Nurul Jannah
NIM. 17104030034

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03-RO

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi
Lamp : -

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:


Nama : Addina Nurul Jannah
NIM. : 17104030034
Judul Skripsi : Menanamkan Nilai Kreativitas Anak Usia 5-6
Tahun Dengan Alat Permainan Edukatif Barang
Bekas di TK Amanah Al Kafalah Pedurungan
Semarang

sudah dapat diajukan kepada Program Studi PIAUD Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera diujikan/dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 17 Januari 2022
Pembimbing


Dr. Ichsan, M.Pd
NIP. 19630226 199203 1 003

MOTTO

كَذَٰلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمُ الْآيَاتِ لَعَلَّكُمْ تَتَفَكَّرُونَ

“Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu supaya kamu berfikir.”

(QS. Al-Baqarah 2: 219)¹



¹Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: Syaamil quran, 2012), hlm. 34.

PERSEMBAHAN

**Dengan segenap rasa syukur dan terimakasih, skripsi ini saya
persembahkan**

untuk Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

ABSTRACT

ADDINA NURUL JANNAH, *Instilling the Value of Creativity in Children aged 5-6 Years in Amanah Al Kafalah Kindergarten Pedurungan Semarang*. Essay. Yogyakarta: Early Childhood Islamic Education Study Program Faculty of Tarbiyah and Teacher Training UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022.

Background of the problem: education experts refer to this age as the golden age of children (the golden age). In a neuroscience study, it is stated that every newborn child develops nerve cells in the brain reaching 25%, until the age of 4 years, the remaining 80% develops until the age of 18 years. This neuroscience study illustrates that the most dominant development of children's intelligence occurs at the age of 0-8 years. On this basis, it is important to instill character values in early childhood in maximizing the abilities and potentials of children. Therefore, do not let us as parents and educators turn off all the potential and creativity of children because of our ignorance.

This study aims to describe how to instill the value of creativity in children aged 5-6 years with used educational game tools and to describe the results of instilling the value of creativity as well as describe the supporting factors and inhibiting factors instilling the value of creativity in children aged 5-6 years with used educational game tools. at Amanah Al Kafalah Pedurungan Kindergarten, Semarang.

The type of research used in this study is a qualitative type. The subjects of this study were the head of Amanah Al Kafalah Kindergarten, Amanah Al Kafalah Kindergarten educators, parents of students, and students. The research data collection techniques used in this study were observation, interviews, and documentation techniques. Data analysis techniques used in this research are data reduction, data presentation and conclusions. Test the validity of the data in this study is triangulation technique.

The results of this study conclude that instilling the value of creativity in children aged 5-6 years with used educational game tools in Amanah Al Kafalah Kindergarten is carried out through the stages of planning, implementing and evaluating learning. Used educational toys made by children include traffic signs, literacy trees, and hand puppets. The result of instilling the value of creativity is that children can appreciate the results of their own work, children can use used goods so that they are beautiful and fun. The supporting factors in instilling the value of creativity in coloring, literacy, and storytelling are the personality

factors of children, parents, educators, and the environment, while the inhibiting factors are the child's personality factors, teacher factors and educator factors.

Keywords: Creativity Value, Early Childhood, Instilling Creativity Value

ABSTRAK

ADDINA NURUL JANNAH, *Menanamkan Nilai Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun di TK Amanah Al Kafalah Pedurungan Semarang*. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022.

Latar Belakang Masalah: para pakar pendidikan menyebut usia ini sebagai masa-masa keemasan anak (*the golden age*). Dalam kajian neurosains disebutkan bahwa setiap anak yang baru dilahirkan perkembangan sel saraf pada otak mencapai 25%, sampai usia 4 tahun mengalami 80% selebihnya berkembang sampai usia 18 tahun. Kajian neurosains tersebut memberikan gambaran bahwa perkembangan kecerdasan anak yang paling dominan terjadi pada usia 0-8 tahun. Atas dasar inilah, penting kiranya menanamkan nilai-nilai karakter pada anak usia dini dalam memaksimalkan kemampuan dan potensi yang dimiliki anak. Oleh karena itu jangan sampai kita sebagai orangtua dan pendidik mematkan segenap potensi dan kreativitas anak karena ketidaktahuan kita.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana menanamkan nilai kreativitas anak usia 5-6 tahun dengan alat permainan edukatif barang bekas dan untuk mendeskripsikan hasil menanamkan nilai kreativitas serta mendeskripsikan faktor pendukung dan faktor penghambat menanamkan nilai kreativitas anak usia 5-6 tahun dengan alat permainan edukatif barang bekas di TK Amanah Al Kafalah Pedurungan Semarang.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kualitatif. Subyek penelitian ini adalah kepala TK Amanah Al Kafalah, tenaga pendidik TK Amanah Al Kafalah, orangtua peserta didik, dan peserta didik. Teknik pengumpulan data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Uji keabsahan data dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik.

Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa menanamkan nilai kreativitas anak usia 5-6 tahun dengan alat permainan edukatif barang bekas di TK Amanah Al Kafalah dilaksanakan dengan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran. Alat permainan edukatif barang bekas yang dibuat oleh anak antara lain rambu lalu lintas, pohon literasi, dan boneka tangan. Hasil menanamkan nilai kreativitas adalah anak dapat menghargai hasil karyanya sendiri, anak dapat memanfaatkan barang bekas jadi hasil karya yang indah dan menyenangkan. Faktor pendukung dalam menanamkan nilai kreativitas mewarnai, literasi, dan bercerita adalah faktor kepribadian anak, orangtua, pendidik, dan lingkungan, sedangkan faktor penghambatnya adalah faktor kepribadian anak, faktor guru dan faktor pendidik.

Kata Kunci: *Nilai Kreativitas, Anak Usia Dini, Menanamkan Nilai Kreativitas*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَ بِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَ الدِّينِ . أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَ رَسُوْلُهُ ، لَا نَبِيَّ بَعْدَهُ . اَللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَيَّ اَسْعِدْ مَخْلُوْقًا تَكْ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَ عَلَيَّ اِلَيْهِ وَ صَحْبِهِ اَجْمَعِيْنَ. اَمَّا بَعْدُ

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga Alhamdulillah penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Menanamkan Nilai Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun di TK Amanah Al Kafalah Pedurungan Semarang” dengan lancar. Sholawat dan salam senantiasa tercurah limpahkan kepada junjungan Nabi Agung, Nabi Muhammad SAW., keluarga, sahabat-sahabat, tabi'in-tabi'in hingga yaumul akhir nanti.

Penulisan skripsi ini dapat tersusun dengan baik karena mendapat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M. Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Sigit Purnama, M. Pd., selaku ketua Progam Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Rohinah, M. A., selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

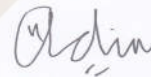
4. Ibu Lailatu Rohmah, S. Pd. I, M. S. I, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang meluangkan waktu, memberikan arahan serta motivasi selama menempuh jenjang perkuliahan di Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
5. Bapak Drs. Ichsan, M. Pd. selaku dosen pembimbing Skripsi yang telah meluangkan banyak waktu, memberikan masukan, bimbingan dan arahan dalam penyusunan tugas akhir/skripsi ini dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.
6. Ibu Dani selaku TU Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah memberikan layanan akademik dengan baik.
7. Bapak dan ibu dosen Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah menyalurkan ilmu serta pengalamannya kepada penulis selama menempuh Pendidikan dibangku kuliah ini.
8. Ibu Djumarni, S. Pd. selaku kepala sekolah Taman Kanak-kanak Amanah Al Kafalah Pedurungan Semarang yang telah mengizinkan penulis dalam melaksanakan penelitian di sekolah.
9. Ibu Wulan Suci, Ernawati, dan Wahyuni selaku orangtua kelompok B yang telah membantu dalam proses penelitian.
10. Bapak HM. Sufiyat dan ibu Hj. Nur Khofifah selaku kedua orangtua saya yang selalu memberikan dorongan serta dukungan, motivasi dan tentunya do'a yang tiada hentinya demi kelancaran perkuliahan dan penulisan skripsi ini.
11. Mbak Us, Ulfi, Ilmi, dan Fitri selaku kakak dan adik saya yang juga tak lelah menyemangati serta mendoakan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Teman-teman PIAUD angkatan 17 yang selama ini telah belajar bersama, bertukar pikiran dan selalu semangat untuk meraih kesuksesan bersama.

13. Semua pihak yang telah memberikan motivasi dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis tuliskan satu-satu. Semoga kebaikan yang telah diberikan dibalas oleh Allah SWT.

Akhirnya, penulis sadar sebagaimana manusia tentunya tidak terlepas dari keterbatasan dan kekurangan. Skripsi ini masih jauh dari harapan mencapai sempurna. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat diharapkan sebagai perbaikan skripsi ini. Semoga bermanfaat.

Yogyakarta, 21 Februari 2022

Penulis,



Addina Nurul Jannah

NIM. 17104030034



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iv
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRACT	viii
ABSTRAK.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR BAGAN	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A.Latar Belakang Masalah	1
B.Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D.Manfaat Penelitian	6

E. Sistematika Pembahasan	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Penelitian yang relevan	9
B. Kajian Teori	11
1. Menanamkan Nilai Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun	11
2. Alat Permainan Edukatif Barang Bekas	23
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian	26
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	26
C. Subyek Penelitian	27
D. Teknik Pengumpulan Data	27
E. Teknik Analisis Data	29
F. Uji Keabsahan Data	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	31
A. Gambaran Umum TK Amanah Al Kafalah Pedurungan Semarang	31
1. Sejarah TK Amanah Al Kafalah	31
2. Letak Geografis TK Amanah Al Kafalah	32
3. Visi, Misi dan Tujuan	34
4. Program Unggulan	35
5. Struktur Organisasi TK Amanah Al Kafalah	35
6. Keadaan Guru dan Karyawan	37

7.Keadaan Sarana dan Prasarana.....	40
B.Menanamkan Nilai Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun dengan Alat Permainan Edukatif Barang Bekas di TK Amanah Al Kafalah	48
1.Menanamkan Nilai Kreativitas Anak Usia 5-6 tahun dengan Alat Permainan Edukatif Barang Bekas di TK Amanah Al Kafalah.....	48
2.Hasil Menanamkan Nilai Kreativitas Anak Usia 5-6 tahun dengan Alat Permainan Edukatif Barang Bekas di TK Amanah Al Kafalah.....	59
3.Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Menanamkan Nilai Kreativitas Anak Usia 5-6 tahun dengan Alat Permainan Edukatif Barang Bekas di TK Amanah Al Kafalah.....	62
BAB V PENUTUP	71
A.Kesimpulan.....	71
B.Saran.....	71
C.Kata Penutup.....	72
DAFTAR PUSTAKA.....	74
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	77

DAFTAR BAGAN

Bagan 4.1. Struktur Organisasi TK Amanah Al Kafalah..... 35



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Daftar Guru dan Karyawan.....	38
Tabel 4.2. Data Kepegawaian.....	39
Tabel 4.3. Data Siswa TK Amanah Al Kafalah.....	39
Tabel 4.4. Fasilitas/Sarana Gedung TK Amanah Al Kafalah	41
Tabel 4.5. Data Infrastruktur TK Amanah Al Kafalah	42
Tabel 4.6. Data Sanitasi TK Amanah Al Kafalah	42
Tabel 4.7. Data Sumber Air Bersih TK Amanah Al Kafalah.....	43
Tabel 4.8. Data Sumber Listrik TK Amanah Al Kafalah	44
Tabel 4.9. Alat Penunjang Kegiatan Belajar Mengajar	44
Tabel 4.10. Data Alat Mesin Kantor TK Amanah Al Kafalah.....	46
Tabel 4.11. Data Buku-Buku TK Amanah Al Kafalah.....	46
Tabel 4.12. Jadwal Pembelajaran TK Amanah Al Kafalah	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Hasil Karya Anak Rambu-Rambu Lalu Lintas	54
Gambar 4.2 Hasil Karya Anak Pohon Literasi	55
Gambar 4.3 Hasil Karya Anak Boneka Tangan Dari Kaos Kaki	56



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I : Foto Dokumentasi.....	77
Lampiran II : Surat Penunjukkan Dosen Pembimbing Skripsi	79
Lampiran III : Berita Acara Seminar Proposal.....	80
Lampiran IV : Bukti Seminar Proposal.....	81
Lampiran V : Surat Izin Penelitian	82
Lampiran VI : Kartu Bimbingan.....	83
Lampiran VII: Pedoman Penelitian	84
Lampiran VIII : Sertifikat PBAK	88
Lampiran IX : Sertifikat SOSPEM	89
Lampiran X : Sertifikat ICT	90
Lampiran XI : Sertifikat Lectora	91
Lampiran XII : Sertifikat User Education.....	92
Lampiran XIII : Sertifikat PPL.....	93
Lampiran XIV : Sertifikat PLP-KKN Integratif DR Individual.....	94
Lampiran XV : Sertifikat PKTQ.....	95
Lampiran XVI : Sertifikat TOEFL	96
Lampiran XVI : Sertifikat IKLA	97
Lampiran XVII : Riwayat Hidup.....	98

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan karakter bagi anak usia dini dimaksudkan untuk menanamkan nilai-nilai kebaikan supaya dapat menjadai kebiasaan ketika kelak dewasa atau pada jenjang pendidikan selanjutnya. Menurut pakar psikologi, anak usia dini merupakan masa yang tepat untuk melakukan pendidikan. Sebab, pada masa ini anak sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang luar biasa. Anak belum memiliki pengaruh yang negatif yang banyak dari luar atau lingkungannya sehingga orang tua maupun pendidik akan jauh lebih mudah dalam mengarahkan dan membimbing anak-anaknya terutama untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter. Sebagaimana tujuan pendidikan karakter adalah memberikan tuntutan kepada peserta didik untuk mengembangkan nilai-nilai karakter secara sadar baik di sekolah maupun di lingkungan sekitar.²

Mulyasa berpendapat bahwa pendidikan karakter bagi anak usia dini mempunyai makna yang lebih tinggi dari pendidikan moral karena tidak hanya berkaitan dengan masalah benar-salah, tetapi bagaimana menanamkan kebiasaan tentang berbagai perilaku yang baik dalam kehidupan sehingga anak memiliki kesadaran dan komitmen untuk menerapkan kebajikan dalam kehidupan sehari-hari. Seorang anak yang sejak kecil dikenalkan dan ditanamkan pendidikan karakter, diharapkan ketika dewasa karakter-karakter yang diperolehnya akan menjadi kebiasaan akan menjadi kebiasaan bagi dirinya. Oleh karena itu, peran aktif orang tua, pendidik serta masyarakat untuk bersama-sama menggalakkan nilai-nilai pendidikan karakter dalam

²Deffa Lola Pitaloka, dkk, "Peran Guru dalam Menanamkan Nilai Toleransi pada Anak Usia Dini di Indonesia," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 2 (2021): 1696–1705.

setiap kesempatan, khususnya kepada anak-anak usia dini baik di dalam keluarga maupun masyarakat yang ada di lingkungannya.³

Para pakar pendidikan menyebut usia ini sebagai masa-masa keemasan anak (*the golden age*). Dalam kajian neurosains disebutkan bahwa setiap anak yang baru dilahirkan perkembangan sel saraf pada otak mencapai 25%, sampai usia 4 tahun mengalami 80% selebihnya berkembang sampai usia 18 tahun. Kajian neurosains tersebut memberikan gambaran bahwa perkembangan kecerdasan anak yang paling dominan terjadi pada usia 0-8 tahun.⁴ Atas dasar inilah, penting kiranya menanamkan nilai-nilai karakter pada anak usia dini dalam memaksimalkan kemampuan dan potensi yang dimiliki anak. Oleh karena itu jangan sampai kita sebagai orang tua dan pendidik mematikan segenap potensi dan kreativitas anak karena ketidaktahuan kita.

Memanfaatkan masa *golden age* ini sebagai masa penanaman nilai-nilai karakter, pembinaan, pengarahan, pembimbingan, dan pembentukan karakter anak usia dini. Oleh sebab itu, dengan dilakukannya penanaman nilai-nilai karakter sejak dini, diharapkan kedepannya anak akan dapat menjadi manusia yang berkepribadian baik sehingga bermanfaat bagi dirinya sendiri, masyarakat, maupun bangsa dan negara.⁵

Dalam kaitannya dengan nilai-nilai pendidikan karakter, ada 18 macam nilai-nilai pendidikan karakter yaitu religius, jujur, toleransi, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, disiplin, bersahabat/komunikatif, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, gemar membaca, semangat kebangsaan, cinta tanah air,

³Nurtanio Agus Purwanto, dkk, "Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan dan Keteladanan" 6 (2017): 203–213.

⁴M. Fadillah, "Penanaman Nilai-Nilai Karakter pada Anak Usia Dini Melalui Permainan-Permainan Edukatif," PG-PAUD Univeristas Muhammadiyah Ponorogo (2016).

⁵Nurtanio Agus Purwanto, dkk, "Pengembangan Nilai-Nilai...", 6 (2017): 203–213.

cinta damai, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggungjawab.⁶ Namun dalam penelitian ini lebih ditekankan untuk menanamkan nilai kreatif, kreatif merupakan orang yang mempunyai kreativitas. Elizabeth B. Hurlock berpendapat bahwa kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk menghasilkan komposisi, produk, atau gagasan apa saja yang pada dasarnya baru, dan sebelumnya tidak dikenal pembuatnya. Secara potensial setiap orang memiliki daya kreativitas yang perkembangannya dapat dipengaruhi oleh intervensi pendidikan dan lingkungan sosiokultural. Dalam berbagai aspek kehidupan dibutuhkan kreativitas. Seperti dinyatakan Munandar bahwa ditinjau dari aspek kehidupan manapun, kebutuhan akan kreativitas sangatlah penting.⁷ Ciri-ciri pribadi yang kreatif adalah imajinatif, mempunyai prakarsa, mempunyai minat luas, mandiri dalam berfikir, ingin tahu, senang berpetualang, penuh energi, percaya diri, bersedia dalam pendirian dan keyakinan.⁸

Menanamkan nilai kreativitas pada anak usia 5-6 tahun dapat dilakukan dengan berbagai cara salah satunya melalui alat permainan edukatif. Alat permainan edukatif adalah alat permainan yang dibuat berdasarkan kepentingan, tingkat perkembangan serta kemampuan anak. Alat permainan tidak dibuat untuk seluruh usia dikarenakan setiap usia memiliki tingkatan perkembangan sendiri sehingga, masing-masing usia membutuhkan alat permainan edukatif yang berbeda inilah mengapa alat permainan edukatif disebut sebagai alat yang khusus.⁹

⁶Kiromim Baroroh, "Upaya Meningkatkan Nilai-Nilai Karakter Peserta Didik Melalui Penerapan Metode Role Playing," *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan* 8, no. 2 (2012): 149–163.

⁷I Ketut Sukanta, "Nilai-Nilai Pola Asuhan Orang Tua yang Mendorong Daya Kreativitas Anak," *Suluh Pendidikan: Jurnal Ilmu-ilmu Pendidikan* 16, no. 1 (2018): 85–98.

⁸Kiromim ...", hlm. 149-163.

⁹I Wayan Arsana, dkk, *Alat Permainan Edukatif Dari Barang Bekas* (Sidoarjo: Indomedia Pustaka, 2019).

Namun untuk pembahasan kali ini saya akan menggunakan barang bekas. Pemanfaatan dan pengelolaan barang bekas adalah pola pikir masyarakat maju dan modern, karena sebuah peradaban yang maju adalah peradaban yang memiliki kesadaran akan kesederhanaan, penghematan, keefektifan, kemudahan demi kelangsungan hidup yang berkelanjutan.

Media modern telah memudahkan mereka memecahkan berbagai masalah didalam proses belajar mengajar. Ketika dalam keadaan tertentu mereka harus jauh dari media tersebut mereka menjadi bingung karena ketergantungan pada media tersebut. Mereka telah melupakan media yang bisa dikembangkan dari bahan-bahan sederhana disekitar mereka. Akibatnya mereka menjadi kurang peka terhadap potensi disekitar lingkungan mereka, sehingga menyebabkan guru tidak mempunyai banyak ide tentang media apa yang harus dibuat untuk memudahkan siswa belajar, guru juga tidak mengerti bahan apa yang harus digunakan untuk membuat media yang diinginkan sehingga guru tidak mempunyai cukup keterampilan untuk membuat suatu media.¹⁰

Barang bekas yang sering kita abaikan bila dikelola dengan baik maka dapat menjadi sebuah barang yang memiliki nilai yang tinggi. Contohnya: barang bekas yang dapat digunakan untuk menghasilkan suatu musik yang sering disebut perkusi. Faktanya dilapangan sekarang, banyak sekali TK/PAUD yang sudah tidak menggunakan lagi barang bekas sebagai media untuk proses bermain sambil belajar. Terutama pada TK/PAUD modern, mereka sudah menggunakan permainan yang modern pula sehingga pemanfaatan barang bekas sekarang sangat minim sekali pada TK/PAUD tersebut sehingga anak usia dini pada saat ini tidak tahu bagaimana cara pemanfaatan barang bekas.¹¹

¹⁰Siarni Siarni, dkk, "Pemanfaatan Barang Bekas Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN 07 Salule Mamuju Utara," *Jurnal Kreatif Tadulako* 3, no. 2 (2015): 94–104.

¹¹Darwin Djeni, dkk, Pkm Pemanfaatan Botol dan Kardus Bekas dalam Pembuatan Alat Peraga Edukatif (Ape) di Gugus PAUD 10 Kecamatan Kanigaran

Barang Bekas terdiri atas kertas bekas (majalah, dan koran), kardus, bahan atau kain, plastik, kaleng busa, tali, tutup botol, dan karet. Hal ini sangat membanggakan bagi seorang guru adalah bila mampu membuat suatu media bermain hasil idenya sendiri dengan menggunakan bahan-bahan alam dan bahan bekas (bahan sisa).¹²

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan di TK Amanah Al Kafalah, kurangnya variasi dalam pembelajaran dan kurangnya pemanfaatan barang bekas untuk media pembelajaran. Hal itu terbukti ketika pendidik lebih banyak memberikan tugas di buku tugas dan lembar kerja anak dibandingkan memanfaatkan barang bekas sebagai alat permainan edukatif dalam pembelajaran.¹³

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai penanaman nilai kreativitas anak usia dini dengan alat permainan edukatif barang bekas. Penulis bermaksud melakukan penelitian dengan judul: **“Menanamkan Nilai Kreativitas Anak Usia 5-6 tahun di TK Amanah Al Kafalah Pedurungan Semarang”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka penulis dapat merumuskan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana menanamkan nilai kreativitas anak usia 5-6 tahun dengan alat permainan edukatif barang bekas di TK Amanah Al Kafalah Pedurungan Semarang?

Probolinggo “Pengabdian Integritas : Jurnal Pengabdian,” *Pengabdian* 2, no. 1 (2018): 1–11.

¹²Luluk Asmawati, *Perencanaan Pembelajaran PAUD* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 38-39.

¹³Hasil Observasi TK Amanah Al Kafalah pada tanggal 20 November 2021 pukul 10.00 WIB.

2. Bagaimana hasil menanamkan nilai kreativitas anak usia 5-6 tahun dengan alat permainan edukatif barang bekas di TK Amanah Al Kafalah Pedurungan Semarang?
3. Apa faktor pendukung dan faktor penghambat dalam menanamkan nilai kreativitas anak usia 5-6 tahun dengan alat permainan edukatif barang bekas di TK Amanah Al Kafalah Pedurungan Semarang?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana menanamkan nilai kreativitas anak usia 5-6 tahun dengan alat permainan edukatif barang bekas di TK Amanah Al Kafalah Pedurungan Semarang.
2. Untuk mendeskripsikan hasil menanamkan nilai kreativitas anak usia 5-6 tahun dengan alat permainan edukatif barang bekas di TK Amanah Al Kafalah Pedurungan Semarang.
3. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan faktor penghambat dalam menanamkan nilai kreativitas anak usia 5-6 tahun dengan alat permainan edukatif barang bekas di TK Amanah Al Kafalah Pedurungan Semarang.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang akan diperoleh dari penelitian ini, baik secara teoretis maupun secara praktis adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian dapat memberikan sumbangsih pengalaman, pengetahuan, dan wawasan bagi mahasiswa Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), mengenai bagaimana menanamkan nilai kreativitas anak usia 5-6 tahun dengan alat permainan edukatif barang bekas di TK Amanah Al Kafalah Pedurungan Semarang.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi tenaga pendidik dan kependidikan, dapat meningkatkan kembali dalam menanamkan nilai kreativitas untuk anak usia 5-6 tahun dengan alat permainan edukatif barang bekas.
- b. Bagi peserta didik, dapat dijadikan sebagai proses pemahaman dini tentang pemanfaatan barang bekas dan nilai kreativitas anak.
- c. Bagi peneliti lain, data dapat dijadikan referensi apabila melakukan penelitian yang berhubungan dengan menanamkan nilai kreativitas anak usia 5-6 tahun dengan alat permainan edukatif barang bekas.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam skripsi ini terbagi kedalam lima bab sebagai berikut:

Bab I berisi tentang masalah penelitian yang dijelaskan pada latar belakang masalah. Pada latar belakang masalah dijelaskan mengenai dasar dari penelitian ini, bagaimana realita dilapangan, lalu mengapa penelitian ini perlu dilakukan. Selain itu dipaparkan juga mengenai rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang kajian teori. Pada pembahasan kajian teori berisi tentang teori-teori yang menjadi dasar dalam penelitian serta dilengkapi kajian penelitian yang relevan terhadap penelitian ini.

Bab III membahas tentang metode penelitian yang digunakan. Dalam bab ini digambarkan jenis penelitian yang digunakan, lokasi dan waktu penelitian, subyek penelitian dan bagaimana data dikumpulkan, serta bagaimana cara data tersebut dihimpun, dianalisis, dan dicek keabsahan datanya.

Bab IV menjelaskan tentang hasil penelitian dan pembahasan. Hasil penelitian meliputi gambaran umum sekolah yang diteliti dan pembahasan dari rumusan masalah.

Bab V berisi penutup. Bagian penutup terdiri atas kesimpulan hasil penelitian, saran-saran, dan kata penutup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penulis di TK Amanah Al Kafalah Pedurungan Semarang tentang menanamkan nilai kreativitas anak usia 5-6 tahun di TK Amanah Al Kafalah Pedurungan Semarang maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Menanamkan nilai kreativitas anak usia 5-6 tahun di TK Amanah Al Kafalah dilaksanakan melalui tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Salah satu bentuk strategi pembelajaran untuk menanamkan nilai kreativitas yaitu strategi/metode proyek. Namun ada kegiatan khusus untuk menanamkan nilai-nilai kreatif kepada siswa, seperti menempel dan meronce. Beberapa alat permainan edukatif dari barang bekas yang dibuat oleh anak usia 5-6 tahun di TK Amanah Al Kafalah antara lain APE Rambu Lalu lintas; APE Pohon Abjad, dan APE boneka dari kaos kaki.
2. Hasil menanamkan nilai kreativitas mewarnai, literasi dan bercerita anak usia 5-6 tahun dengan alat permainan edukatif barang bekas antara lain anak dapat menghargai hasil karyanya sendiri, anak dapat memanfaatkan barang bekas jadi hasil karya yang indah, menyenangkan dan dapat memilah sampah yang menghasilkan karya dan yang tidak menghasilkan sesuatu yang bermanfaat. Selain itu anak juga menjadi lebih semangat belajar.
3. Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam menanamkan nilai kreativitas mewarnai, literasi dan bercerita anak usia 5-6 tahun dengan alat permainan edukatif barang bekas antara lain: faktor kepribadian anak, faktor orangtua, faktor pendidik dan faktor lingkungan.

B. Saran

Untuk menindaklanjuti hal-hal yang berkaitan dengan hasil penelitian, berikut ini diajukan saran-saran sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan untuk anak usia dini, khususnya menanamkan nilai-nilai kreativitas pada umumnya serta para pendidik pada khususnya terutama pendidik anak usia dini. Berikut ini dikemukakan beberapa saran:

1. Pendidik hendaknya lebih meningkatkan lagi dalam menanamkan nilai kreativitas anak usia 5-6 tahun agar anak usia dini menjadi anak dapat menghasilkan karya yang baru dan kreatif.
2. Pendidik hendaknya terus mendampingi anak agar hasil dalam menanamkan nilai kreativitas mewarnai, literasi dan bercerita lebih berkembang dengan baik dan lancar.
3. Pendidik hendaknya terus meningkatkan kerjasama dengan orangtua, hal ini dapat membuat nilai kreativitas anak dapat berkembang dengan baik dan lancar diluar sekolah, serta pemberian motivasi agar anak lebih semangat dalam melakukan kegiatan untuk menanamkan nilai kreativitas anak di rumah.

C. Kata Penutup

Puji Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT Atas segala nikmat dan rahmatnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar tanpa suatu halangan apapun. Namun demikian penulis menyadari bahwa manusia merupakan tempat lupa dan salah, sehingga dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini tidak menutup kemungkinan banyak kekurangannya. Oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca mengenai penulisan dan penyusunan skripsi ini. Akhirnya tiada suatu apapun yang dapat penulis lakukan selain mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu secara moral dan material kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca, khususnya bagi para pendidik anak usia dini. Aamiin.



DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Citra Rosalyn, dkk. 2018. "Kolase Barang Bekas Untuk Kreativitas Anak (Taman Kanak-Kanak Nurul Taqwa Makassar)." *Pembelajar: Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, dan Pembelajaran*.
- Asmawati, Luluk. 2014. *Perencanaan Pembelajaran PAUD*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ayu Astiti, Kadek. 2017. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Andi.
- Baroroh, Kiromim. 2012. "Upaya Meningkatkan Nilai-Nilai Karakter Peserta Didik Melalui Penerapan Metode Role Playing." *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*.
- Dimiyati, Johni. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Djeni, Darwin, dkk. "Pkm Pemanfaatan Botol dan Kardus Bekas dalam Pembuatan Alat Peraga Edukatif (Ape) di Gugus PAUD 10 Kecamatan Kanigaran Probolinggo. *Pengabdian Integritas : Jurnal Pengabdian*.
- Ghony, M. Junaidi, dan Fauzan Al Manshur. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hasanah, Uswatun. 2019. "Penggunaan Alat Permainan Edukatif (APE) pada Taman Kanak-Kanak Di Metro Hasanah." *Awlady : Jurnal Pendidikan Anak*.
- I Wayan Arsana, dkk. 2019. *Alat Permainan Edukatif dari Barang Bekas*. Sidoarjo: Indomedia Pustaka.
- Kurniati, Yeni Rachmawati dan Euis. 2010. *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- M. Fadillah. 2016. "Penanaman Nilai-Nilai Karakter pada Anak Usia Dini Melalui Permainan-Permainan Edukatif." *PG-PAUD Univeristas Muhammadiyah Ponorogo*.
- Mahmudin, dkk. 2020. "Penanaman Pendidikan Karakter di SMP Negeri 10 Sampit." *Paedagogie STKIP Muhammadiyah Sampit*.
- Moleong, Lexy J. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Muhtadi, Ali. 2007. "Teknik dan Pendekatan Penanaman Nilai dalam Proses Pembelajaran Di Sekolah." *Majalah Ilmiah Pembelajaran*.
- Munastiwi, Erni. 2019. *Manajemen Lembaga PAUD untuk Pengelola Pemula*. Yogyakarta: Istana Publishing.
- Ngalimun, dkk. 2013. *Perkembangan dan Pengembangan Kreativitas*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Nurani Sujiono, dkk. 2010. *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*. Jakarta: Indeks.
- Pitaloka, Deffa Lola, dkk. 2021. "Peran Guru Dalam Menanamkan Nilai Toleransi Pada Anak Usia Dini Di Indonesia." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Rahmawati, Anayanti. 2014. "Metode Bermain peran dan Alat Permainan Edukatif untuk Meningkatkan Empati Anak Usia Dini." *Jurnal Pendidikan Anak*.
- Salim, dan Syahrur. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Samani, Muchlas, dan Hariyanto. 2011. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Siarni, Siarni, dkk. 2015. "Pemanfaatan Barang Bekas Sebagai Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN 07 Salule Mamuju Utara," *Jurnal Kreatif Tadulako*.
- Sit, Masganti, dkk. 2016. *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini (Teori dan Praktik)*. Medan: Perdana Publishing.
- Sopiah, Sopiah. 2019. "Pengaruh Alat Permainan Edukatif dan Motivasi Belajar Terhadap Kreativitas Anak 5-6 Tahun RA I'anatush Shibyan Al-Irsyad 2013." *Jurnal Inovasi Pendidikan MH Thamrin*.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukanta, I Ketut. 2018. "Nilai-Nilai Pola Asuhan Orang Tua yang Mendorong Daya Kreativitas Anak." *Suluh Pendidikan: Jurnal Ilmu-ilmu Pendidikan* 16(1): 85–98.
- Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Suyadi. 2010. *Psikologi Belajar PAUD: Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Pedagogia.

Tohirin. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Bidang Pendidikan dan Bimbingan Konseling*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Yulianti Rosana, Tri. 2014. "Peran Orang Tua dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini." *Jurnal Empowerment*. <http://ejournal.stkipsiliwangi.ac.id/index.php/empowerment/article/view/56>.

Zakiah, dkk. 2014. *Pendidikan Nilai Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: Pustaka Setia.

Zubaedi. 2011. *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya d alam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.

